

ABSTRACT

Valentina, Anna. (2026). *FANTASY AS DEFENSE MECHANISM: ANALYZING TRAUMA AND GRIEF IN PATRICK NESS'S A MONSTER CALLS*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Literature often portrays complex human feelings and psychological struggles, especially in trauma and loss. The purpose of this study lies in the understanding of how a child experiences trauma and grief through the combination of real emotions and fantasy elements. Fantasy serves as a crucial role in dealing with trauma and healing because it allows individuals to express emotions indirectly, helping them process feelings that are too difficult to face in reality.

There are two objectives in this research. The first is to examine how Conor's emotional reactions to the monster's stories reflect the five stages of grief. The second objective is how does fantasy represent the return of Conor's repressed emotions in Patrick Ness's *A Monster Calls*.

In conducting this research, the researchers used a psychological approach and library research method. The main data source in this research is a novel entitled *A Monster Calls* by Patrick Ness and the secondary data are from academic journals and books that provide theories and insights to support the analysis. The theories applied by the researcher are Five Stages of Grief theory by Elizabeth Kübler-Ross and Sigmund Freud's Repression theory.

The result concludes that Conor O'Malley is afraid of losing his mother who suffers from a terminal illness, but the truth is deep down, he is more afraid of the painful reality. All of Conor's repressive feelings return in the form of a monster that came as a bridge to confront the painful truth indirectly. The result shows that fantasy plays an essential role in helping Conor going through trauma and grief.

Keywords: Defense Mechanism, Fantasy, Five Stages of Grief, Repression

ABSTRAK

Valentina, Anna. (2026). *FANTASI SEBAGAI MEKANISME PERTAHANAN DIRI: ANALISIS TRAUMA DAN DUKA DALAM NOVEL PATRICK NESS, A MONSTER CALLS*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Literatur kerap digambarkan dengan manusia yang rumit dan permasalahan psikologi, terutama tentang trauma dan duka. Tujuan dari penelitian ini terletak pada pemahaman tentang bagaimana pengalaman trauma dan duka pada anak melalui kombinasi emosi nyata dan elemen fantasi. Fantasi disini memiliki peran penting dalam menangani trauma dan penyembuhan karena memungkinkan seseorang mengekspresikan emosi yang menyakitkan secara tidak langsung, sehingga mereka dapat memproses perasaan yang terlalu sulit untuk dihadapi secara langsung dalam kenyataan.

Ada 2 objektif dalam penelitian ini. Pertama, untuk menganalisis reaksi emosional Conor terhadap cerita dari monster menggambarkan lima tahap berduka. Tujuan kedua, bagaimana fantasi bisa menggambarkan perasaan yang direpresi oleh Conor.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologis dan data kepustakaan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *A Monster Calls* karya Patrick Ness dan sumber data sekunder dari akademik jurnal dan buku-buku yang memberikan lebih banyak sumber dan wawasan untuk menguatkan analisis. Teori yang diterapkan oleh peneliti adalah Lima Tahap Berduka dari Elisabeth Kübler-Ross dan Represi teori dari Sigmund Freud.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Conor O'Malley takut akan kehilangan ibunya yang sedang menderita penyakit mematikan, tetapi sebenarnya jauh di lubuk hatinya, Ia lebih takut pada kenyataan yang menyakitkan. Semua perasaannya yang Conor tekan itu, muncul kembali dalam bentuk monster yang datang sebagai jembatan untuk menghadapi kenyataan yang menyakitkan secara tidak langsung. Hasilnya menunjukkan bahwa fantasi berperan penting dalam membantu Conor melalui trauma dan dukanya.

Kata kunci: Fantasi, Lima Tahap Berduka, Mekanisme Pertahanan Diri, Represi